



**DETERMINAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA
DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER
INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY 5)**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : ICA HERVITA TRISFAYETI
NIM : 10011281520242**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**DETERMINAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA
DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER
INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY 5)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : ICA HERVITA TRISFAYETI
NIM : 10011281520242**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2020
Ica Hervita Trisfayeti**

Determinan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia (Analisis Data Sekunder
Indonesian Family Life Survey 5)

vi+120 halaman , 19 tabel, 4 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: proporsi penduduk pra-lansia dan lansia kian meningkat seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup di Indonesia. Seiring dengan bertambahnya usia, lansia cenderung lebih rentan terhadap penyakit infeksi dan penyakit kronis karena penurunan fungsi anatomis dan fisiologis pada tubuh. Sehingga, pemerintah berupaya untuk mewujudkan konsep lanjut usia sehat dan berkualitas melalui Posyandu Lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia pada lansia di Indonesia.

Metode: analisis penelitian ini menggunakan data *Indonesian Family Life Survey* 2014. Teori yang digunakan adalah model pemanfaatan pelayanan kesehatan Andersen. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* sehingga didapatkan sampel sebesar 4.366 individu yang berusia ≥ 45 tahun. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dengan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda model prediksi.

Hasil: penelitian ini menemukan bahwa responden yang memanfaatkan Posyandu Lansia sebesar 221 (5,1%). Usia ≥ 60 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan menengah, tidak bekerja, status gizi obesitas, gemuk dan kurus, morbiditas akut, serta adanya riwayat penyakit kronis memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia ($p\text{-value} \leq 0,005$).

Prediktor untuk pemanfaatan Posyandu Lansia dominan di pengaruhi jenis kelamin perempuan diperoleh nilai PR 2,995 (95% CI: 2,398-3,741) setelah dikontrol oleh variabel lainnya.

Kesimpulan: jenis kelamin perempuan sangat mempengaruhi dalam pemanfaatan Posyandu Lansia, diharapkan kepada penyelenggara Posyandu Lansia agar dapat menempatkan Posyandu pada posisi yang strategis serta mengadakan Posyandu Lansia tidak pada jam dan hari kerja lansia, serta memberdayakan kader agar dapat melakukan upaya promosi kelompok sasaran untuk aktif memanfaatkan Posyandu Lansia.

Kata kunci : Posyandu Lansia, determinan faktor, lansia, pemanfaatan IFLS

Kepustakaan : 61 (2003-2019)

HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2020
Ica Hervita Trisfayeti

Determinant of Posyandu Lansia Utilization in Indonesia (Secondary Data Analysis on Indonesian Family Life Surveys 5)
xvi + 120 Pages, 19 tables, 4 figures, 3 appendixes

ABSTRACT

Introduction: the proportion of pre-elderly and elderly population is increasing along with the increasing life expectancy in Indonesia. As we get older, the elderly tend to be more susceptible to infectious and chronic diseases due to decreased anatomical and physiological functions in the body. Thus, the Government seeks to realize the concept of healthy and quality elderly through Posyandu Lansia. The purpose of this study was to determine the factors that influence the utilization of Posyandu Lansia in Indonesia.

Method: the analysis of this study uses data from the 2014 Indonesian Family Life Survey. The theory used is the Andersen health service utilization model. This study used a cross sectional study design with sampling using multistage random sampling to obtain a sample of 4,366 individuals aged ≥ 45 years. The method of analysis of this study used univariate, bivariate analysis, with chi-square and multivariate tests using a multiple logistic regression test of the prediction model.

Result: this study found that respondents who used Posyandu Lansia amounted to 221 (5.1%). Age ≥ 60 years, female sex, secondary education, not working, nutritional status of obesity, fat and thin, acute morbidity, as well as a history of chronic disease have a significant relationship to the use of Posyandu Lansia in Indonesia ($p\text{-value} \leq 0.005$). Predictors for the use of Posyandu Lansia dominant in influencing the sex of women obtained PR value of 2.995 (95% CI: 2.398-3.741) after being controlled by other variables.

Conclusion: female gender greatly influences the utilization of Posyandu Lansia, it is expected that the organizer of Posyandu Lansia can put Posyandu in a strategic position and hold Posyandu Lansia not on elderly hours and working days, and empower cadres to be able to make efforts to promote target groups to actively utilize the Posyandu Lansia.

Key words : Posyandu Lansia, determinant factor, elderly, utilization

Bibliography: 61 (2003-2019)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2020

Yang Bersangkutan,



Ica Hervita Trisfayeti

NIM. 10011281520242

HALAMAN PENGESAHAN

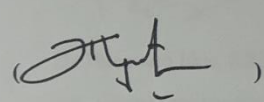
Hasil skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia” telah diseminarkan di hadapan Panitia Seminar Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 27 Juli 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

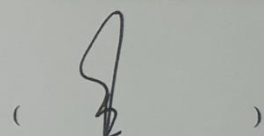
Ketua:

- 1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

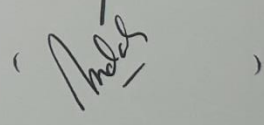
)

Penguji:

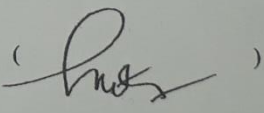
- 1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

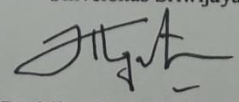
- 2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

()

- 3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

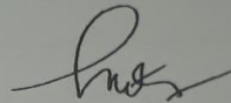


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian dengan judul “Determinan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia (Analisis iData Sekunder *Indonesian Family Life Survey 5*)” telah disetujui untuk disidangkanhkirkan pada tanggal 27 Juli 2020.

Indralaya, 27 Juli 2020



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

NIP. 198603102012122001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ica Hervita Trisfayeti
NIM : 10011281520242
Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Timur, 5 Februari 1998
Agama : Islam
Peminatan : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Sriwijaya
Alamat : -
Telp/Hp : 0812 7347 5499
Email : icahervitr@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| | |
|---------------|--|
| 2003-2009 | SDN 3 Donomulyo, Lampung |
| 2009-2012 | SMPN 1 Bumi Agung, Lampung |
| 2012-2015 | SMAN 1 Metro, Lampung |
| 2015-sekarang | S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya |

Riwayat Organisasi

| | |
|-----------|--|
| 2015-2016 | Divisi II DPM KM FKM Universitas Sriwijaya |
| 2015-2016 | Anggota Keluarga Mahasiswa Lampung |
| 2016-2018 | Unit UDD dan Kominfo KORPS PMI Universitas Sriwijaya |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi yang berjudul “Determinan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia (Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey 5*)”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Haerawati Idris S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes dan Ibu Indah Punama Sari S.KM., M.KM, selaku dosen penguji yang turut membantu dalam memberikan kritik dan saran serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Orangtua dan adik-adik di kampung halaman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik.
4. Temanku Nada Herdanela, Okta Sari dan Fadhillah Putri yang telah membantu penulis dalam mempelajari pengolahan data penelitian.
5. Serta teman-temanku di Universitas Sriwijaya terkhusus Evi Sundari, Elta Almahera, Ika Putri Widiarti, Giti Mandasari, Nur Amri Sari Harahap, Rika Ramadhani, Olince Mote, Mawar Dianti dan Muhammad Rizki Setiadi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, 2020

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ica Hervita Trisfayeti
NIM : 10011281520242
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**DETERMINAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI INDONESIA
(Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey-5)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 27 Juli 2020

Yang menyatakan,



(Ica Hervita Trisfayeti)

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------------------------------------|
| ABSTRAK..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iiError! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xii |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Lanjut Usia | 9 |
| 2.2 Pelayanan Kesehatan..... | 21 |
| 2.3 Posyandu Lansia | 30 |
| 2.4 Utilisasi Pelayanan Kesehatan | 36 |
| 2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia | 43 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 46 |
| 2.7 Kerangka Teori | 50 |
| KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS..... | 51 |
| 1.1 Kerangka Konsep..... | 51 |
| 1.2 Definisi Operasional | 52 |
| 1.3 Hipotesis..... | 54 |
| METODE PENELITIAN | 56 |
| 4.1 Desain Penelitian | 56 |

| | | |
|---------------------------|---|-----|
| 4.2 | Gambaran IFLS..... | 56 |
| 4.3 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 57 |
| 4.3.1 | Populasi..... | 57 |
| 4.3.2 | Sampel..... | 58 |
| 4.4 | Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data..... | 60 |
| 4.5 | Pengolahan Data..... | 60 |
| HASIL PENELITIAN..... | | 67 |
| 5.1 | Gambaran <i>Indonesian Family Life Survey</i> 2014..... | 67 |
| 5.2 | Analisis Penelitian..... | 68 |
| 5.2.1 | Analisis Univariat..... | 68 |
| 5.3 | Analisis Bivariat..... | 75 |
| 5.4 | Analisis Multivariat..... | 88 |
| PEMBAHASAN..... | | 94 |
| 6.1 | Keterbatasan Penelitian..... | 94 |
| 6.2 | Pembahasan..... | 95 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 121 |
| 7.1 | Kesimpulan..... | 121 |
| 7.2 | Saran..... | 122 |
| LAMPIRAN..... | | 131 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan | 50 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... | 51 |
| Gambar 4.1 Populasi Penelitian | 58 |
| Gambar 4.2 Diagram Pemilihan Sampel..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perubahan Organ dan Pengaruhnya pada Lansia | 14 |
| Tabel 2.2 Penelitian terdahulu | 46 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional | 52 |
| Tabel 4.1 Identifikasi File-File Berdasarkan Kuesioner IFLS -5 | 61 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kunjungan Posyandu Lansia | 68 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Kunjungan ke Posyandu Lansia | 69 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Reponden yang Melakukan Kunjungan ke Posyandu Lansia (Mean) | 69 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Variabel Independen..... | 71 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Variabel Independen (Mean) | 72 |
| Tabel 5.6 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 75 |
| Tabel 5.7 Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 77 |
| Tabel 5.8 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Posyandu Lansia | 78 |
| Tabel 5.9 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 79 |
| Tabel 5.10 Hubungan Region dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 80 |
| Tabel 5.11 Hubungan Letak Wilayah dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 81 |
| Tabel 5.12 Hubungan ADL dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 82 |
| Tabel 5.13 Hubungan Status Gizi dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia | 83 |
| Tabel 5.14 Hubungan Persepsi Kesehatan dengan Posyandu Lansia | 85 |
| Tabel 5.15 Hubungan Morbiditas Akut dengan Posyandu Lansia | 86 |
| Tabel 5.16 Hubungan Penyakit Kronis dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia .. | 87 |
| Tabel 5.17 Seleksi Bivariat Pemanfaatan Posyandu Lansia..... | 88 |
| Tabel 5.18 Permodelan Awal | 89 |
| Tabel 5.19 Seleksi Perubahan PR Tanpa Persepsi Kesehatan | 90 |
| Tabel 5.20 Model Akhir Analisis Multivariat Pemanfaatan Posyandu Lansia | 91 |
| Tabel 5.21 Kekuatan Uji Statistik..... | 92 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------------|--|
| ADL | : <i>Activity Daily of Living</i> |
| BPPK | : Buku Pedoman Pemeliharaan Kesehatan |
| IFLS | : <i>Indonesian Family Life Survey</i> |
| IMT | : Inde Massa Tubuh |
| KMS | : Kartu Menuju Sehat |
| Lansia | : Lanjut Usia |
| PMT | : Pemberian Makanan Tambahan |
| Posyandu Lansia | : Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat |
| UKBM | : Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya *life expectancy* pada penduduk di seluruh dunia berdampak pada peningkatan proporsi penduduk usia lanjut secara global. Populasi penduduk usia lanjut di seluruh dunia mencapai 962.000.000 pada tahun 2017, meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 1980 yang berjumlah 382.000.000, dan diperkirakan akan terus bertambah hingga dua kali lipat menjadi 2.100.000.000 pada tahun 2050. Di negara-negara berpendapatan tinggi, peningkatan jumlah lansia merupakan dampak dari keberlanjutan upaya peningkatan angka harapan hidup pada penduduknya, sehingga angka mortalitas pada lansia pun berkurang. Sedangkan di negara-negara berpendapatan rendah dan sedang, peningkatan jumlah lansia merupakan dampak dari penurunan mortalitas pada usia muda, khususnya pada balita dan bayi, serta penurunan kematian akibat penyakit menular. WHO memperkirakan pada tahun 2020, proporsi penduduk lansia akan lebih banyak dibanding proporsi penduduk balita. Sekitar 80% dari total populasi lansia di dunia pada 2050, diperkirakan akan hidup di negara-negara berpendapatan rendah-sedang. (Beard, Officer and Cassels, 2016; United Nations and Department of Economic and Social Affairs Population Division, 2017; World Health Organization, 2018)

Berdasarkan data dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, Asia menempati urutan pertama sebagai *region* dengan populasi penduduk 60 tahun keatas terbanyak, yakni 549.200.000 atau 57% dari total proporsi di seluruh dunia dengan angka harapan hidup lebih lama pada jenis kelamin perempuan (73.8) dibanding laki-laki (69.9). Sementara di Asia Tenggara, jumlah penduduk lansia berjumlah 63.973.000 atau sekitar 11,64% dari total populasi lansia di Asia dan diperkirakan akan meningkat hingga 167.877.000 pada tahun 2050 (United Nations and Department of Economic and Social Affairs Population Division, 2017).

Populasi penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 23.400.000 (8,97%) dan 11% diantaranya termasuk dalam kelompok umur 60-69 tahun. Menurut proyeksi United Nations; *World Population Ageing, 2017 Revision*, pada 2021, proporsi penduduk lansia di Indonesia akan mencapai 10%, artinya Indonesia pada saat itu menghadapi perubahan struktur penduduk menua ke struktur penduduk tua. Suatu wilayah dapat dikatakan memiliki struktur penduduk menua, jika persentase lansia lebih dari 7% dan akan menjadi struktur penduduk tua jika melebihi 10%. Walaupun secara nasional Indonesia belum menjadi struktur penduduk tua, namun beberapa provinsi di Indonesia sudah mencapai struktur tersebut. Hasil Susenas menunjukkan bahwa terdapat lima provinsi dengan persentase lansia lebih dari 10%, yaitu: D.I. Yogyakarta (13,90 persen), Jawa Tengah (12,46 persen), Jawa Timur (12,16 persen), Bali (10,79 persen) dan Sulawesi Barat (10,37 persen) (BPS, 2017)

Meningkatnya proporsi penduduk lansia di Indonesia merupakan bentuk keberhasilan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui program-program terkait layanan kesehatan serta menimbulkan suatu tantangan. Kejadian ini menciptakan tantangan yang berdampak dalam berbagai aspek kehidupan, baik kesehatan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Hal ini terkait dengan produktifitas lansia yang cenderung menurun seiring dengan bertambahnya umur terutama dikarenakan efek penurunan fungsi anatomi dan fisiologis tubuh sehingga berimplikasi terhadap meningkatnya beban penduduk usia produktif dalam menanggung kebutuhan hidup para penduduk usia non produktif (Kemenkes RI, 2016; Kemenkes RI, 2017)

Penurunan fungsi anatomi dan fisiologis tubuh lansia berdampak pada penurunan kekebalan tubuh dalam menangkal segala jenis penyakit dan munculnya penyakit degeneratif akibat residu kumulatif. Prevalensi penyakit tidak menular pada lansia yang kian meningkat akan berdampak terhadap menurunnya fungsi kognitif dan membutuhkan biaya pengobatan yang cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diketahui penyakit yang banyak diderita lansia yaitu hipertensi (57,6%), artritis (51,9%), stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan

diabetes mellitus (4,8%). Selain itu, diketahui bahwa disabilitas ringan yang dialami lansia mencapai 51% yang diukur berdasarkan *Activity of Daily Living (ADL)*, 51% diantaranya dialami lansia kelompok umur 55-64 tahun. Disabilitas berat dialami sekitar 7% pada usia 55-64 tahun, 10% pada usia 65–74 tahun, dan 22 % pada usia 75 tahun ke atas. Peningkatan derajat kesehatan lansia dibutuhkan sebagai upaya menangani kondisi kesehatan lansia yang tidak prima dibandingkan penduduk usia produktif (BPS, 2017; Kemeskes RI, 2018)

Kondisi fisik lanjut usia yang mengalami penurunan secara fisiologis maupun anatomis, menimbulkan suatu kebutuhan bagi para lanjut usia yakni pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dengan mengembangkan pelayanan kesehatan yang fokus pada usaha-usaha dalam meningkatkan, mencegah serta memelihara kesehatan disamping upaya kuratif dan rehabilitatif. Langkah-langkah konkrit yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan dan kualitas lanjut usia (Intarti, 2018)

Lanjut usia sehat dan berkualitas mengacu pada konsep WHO (2002) yang disebut '*active ageing*', yaitu proses yang memungkinkan lansia untuk hidup sehat baik secara fisik, sosial, dan mental seiring bertambahnya usia dan dapat berpartisipasi dalam masyarakat sesuai dengan kebutuhan, minat dan kapasitas individu, sambil memberikan perlindungan, keamanan dan perawatan yang layak ketika dibutuhkan. Tindak lanjut Pemerintah Indonesia dalam mendukung *active ageing* serta didasarkan pada komitmen global dan regional yang ditetapkan para Menteri Kesehatan anggota negara-negara WHO *region* Asia Tenggara '*Regional Strategy for Healthy Ageing 2013-2018*' adalah dengan menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Nasional Lanjut Usia Tahun 2016-2019.

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan kesehatan lansia di masyarakat yang mendukung *active ageing* di Indonesia adalah Posyandu Lansia. Posyandu Lansia merupakan salah satu wadah dalam mengupayakan lansia sebagai sasaran utama dan pra-lansia sebagai sasaran pencegahan di Indonesia untuk dapat menjalani masa tua dengan sehat dan produktif yang bersumberdaya masyarakat (UKBM), dengan fokus pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Menurut

Departemen Kesehatan RI (2017), terdapat 80.353 Posbindu/Posyandu Lansia di Indonesia, meningkat empat kali lebih banyak dibanding tahun 2016 yaitu 20.066 berdasarkan data Buku Dasar Puskesmas 2016 (Kemenkes RI, 2017)

Upaya peningkatan kesehatan lansia secara optimal membutuhkan partisipasi penduduk lansia dalam memanfaatkan Posyandu Lansia. Pemanfaatan Posyandu Lansia di berbagai daerah di Indonesia beragam, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Masruroh *et al*, (2016) terhadap 25 Posyandu Lansia di wilayah Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur diperoleh tingkat keaktifan Posyandu Lansia tertinggi yaitu 78% hingga terendah yaitu 38,46%, rata-rata tingkat keaktifan Posyandu Lansia diatas 50%. Sedangkan penelitian di Samarinda oleh Sumiati (2013) diketahui rata-rata kunjungan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo hanya 19,53% dibandingkan target 70%. Hasil penelitian Hidayati *et al*, (2018) menunjukkan bahwa terdapat lima variabel yang berhubungan dengan keaktifan lansia pada pelaksanaan Posyandu Lansia, yaitu variabel pendidikan (*p-value* 0,002), variabel pengetahuan (*p-value* 0,004), variabel sikap (*p-value* 0,017), variabel dukungan keluarga (*p-value* 0,031), dan variabel dukungan kader (*p-value* 0,024). Penelitian lain oleh Nasution, Manalu and Batubara (2018) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara umur (*p-value* 0,027), pendidikan, pekerjaan, sikap, kualitas pelayanan (*p-value* 0,001) dan (*p-value* 0,002) dengan pemanfaatan Posyandu Lansia oleh lansia di Kecamatan Medan Denai.

Berdasarkan uraian diatas, seiring dengan cepatnya laju perubahan struktur penduduk menua ke struktur penduduk tua yang secara langsung berdampak pada meningkatnya proporsi lansia di Indonesia, bangsa ini dihadapkan pada kenyataan bahwa secara fisiologis, fungsi tubuh lansia cenderung mengalami penurunan, sehingga dibutuhkan suatu pelayanan kesehatan yang mendukung lansia agar tetap produktif dan sehat dalam menjalani kehidupannya, salah satunya dengan Posyandu Lansia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia pada lansia di Indonesia. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau salah satu dasar informasi bagi *stakeholder* terkait di Indonesia

dalam membuat suatu kebijakan mengenai isu kesehatan lansia dan upaya peningkatan derajat kesehatan serta kesejahteraan lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Proporsi penduduk pra-lansia dan lansia kian meningkat seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup di Indonesia. Kondisi ini menimbulkan sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia dikarenakan fungsi anatomi dan fisiologis lansia menurun, sehingga lansia memiliki risiko menderita penyakit lebih tinggi dibanding usia muda serta menurunkan produktifitas lansia. Maka dari itu, pemerintah berupaya untuk mewujudkan *healthy ageing*, yaitu kondisi dimana penduduk usia lanjut dapat menjalani kehidupannya dengan produktif, didukung oleh kondisi kesehatan yang baik dan terjaga melalui Posyandu Lansia. Namun, pemanfaatan Posyandu Lansia baik oleh lansia ataupun pra-lansia di beberapa daerah di Indonesia masih rendah. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pra-lansia dan lansia di Indonesia dalam memanfaatkan Posyandu Lansia.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia berdasarkan data sekunder IFLS-5.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran frekuensi pemanfaatan Posyandu Lansia, karakteristik responden yang memanfaatkan Posyandu Lansia, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, letak wilayah, *region*, *Activity of Daily Livings (ADL)*, status gizi, persepsi kesehatan, morbiditas akut dan riwayat penyakit kronis di Indonesia tahun 2014
- b) Mengetahui hubungan antara umur dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia

- c) Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia
- d) Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- e) Mengetahui hubungan antara status pekerjaan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- f) Mengetahui hubungan antara *region* dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- g) Mengetahui hubungan antara letak wilayah dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- h) Mengetahui hubungan antara *Activity of Daily Living (ADL)* dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- i) Mengetahui hubungan antara status gizi dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- j) Mengetahui hubungan antara morbiditas akut dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- k) Mengetahui hubungan antara persepsi kesehatan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- l) Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit kronis dengan pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.
- m) Mengetahui faktor paling berpengaruh terhadap pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu berkaitan dengan pra-lansia dan lanjut usia, khususnya mengenai determinan yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan masukan bagi Pemerintah Indonesia untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia pada pra-lansia dan lansia di Indonesia.

B. Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan pemanfaatan Posyandu Lansia pada pra-lansia dan lansia serta memberikan gambaran data untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia pada pra-lansia dan lansia di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tersebar di 13 provinsi yang tercakup dalam *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) 5, yakni Provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, Jakarta Timur, Jakarta, Jawa barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Lampung.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini mencakup materi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia di Indonesia.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) yang dilakukan selama rentang waktu September 2014 sampai

Maret 2015. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Mei 2019 sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, A., Agoes, A., Agoes, A. 2011, *Penyakit di Usia Tua*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta

Abdullah, A. *et al.* (2010) 'The magnitude of association between overweight and obesity and the risk of diabetes: A meta-analysis of prospective cohort studies', *Diabetes Research and Clinical Practice*. doi: 10.1016/j.diabres.2010.04.012.

Alvita, G. W. (2015) 'Hubungan Dukungan Sosial dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Krangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Perawat Cendekia Utama*, 2(3), pp. 1–8.

Andersen, R. M., Davidson, P. L. and Baumeister, S. E. (2013) 'IMPROVING ACCESS TO CARE', pp. 33–69.

Anzania, N. (2017) *Perbedaan Status IMT Lansia yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Kunjungan Posyandu Lansia*. Universitas Airlangga. Available at: <http://repository.unair.ac.id/23382/>.

Aryantiningsih, S. D. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan', *An-Nadaa*, 1(2), pp. 42–47.

Barondess, J. A. (2008) 'Toward reducing the prevalence of chronic disease: A life course perspective on health preservation', *Perspectives in Biology and Medicine*, 51(4), pp. 616–628.

Beard, J. R., Officer, A. M. and Cassels, A. K. (2016) 'The world report on ageing and health', *Gerontologist*. doi: 10.1093/geront/gnw037.

Bhaskaran, K. *et al.* (2014) 'Body-mass index and risk of 22 specific cancers: a population-based cohort study of 5·24 million UK adults', *Lancet (London, England)*. 2014/08/13. Lancet Publishing Group, 384(9945), pp. 755–765. doi: 10.1016/S0140-6736(14)60892-8.

- BPS (2017) *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2017*. Edited by D. Susilo, I. E. Harahap, and R. Sinang. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Available at: <http://bps.go.id>.
- Broyles, I. H. *et al.* (2016) 'Understanding the Context for Long-Term Care Planning'. doi: 10.1177/1077558715614480.
- Chang, H. T. *et al.* (2013) 'Utilization and patterns of community healthcare services for senior residents in long-term care facilities in Taiwan: A nationwide study', *Journal of the Chinese Medical Association*. Elsevier Taiwan LLC and the Chinese Medical Association, 76(1), pp. 42–47. doi: 10.1016/j.jcma.2012.09.008.
- Dewi, S. (2017) 'Sayati', *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas 7 Ulu Palembang*, 1. Available at: [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/20-39-1-SM \(2\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/20-39-1-SM%20(2).pdf).
- Ediyana (2005) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Fadhillah, N. (2012) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2012', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp. 26–36.
- Fatmah (2010) 'Lanjut Usia', *lansia*.
- Fitzpatrick, A. L. *et al.* (2004) 'Barriers to Health Care Access Among the Elderly and Who Perceives Them', 94(10), pp. 1788–1794.
- Foguet-Boreu, Q. *et al.* (2014) 'Impact of multimorbidity: Acute morbidity, area of residency and use of health services across the life span in a region of south Europe', *BMC Family Practice*, 15(1). doi: 10.1186/1471-2296-15-55.
- Fortin, M. *et al.* (2013) 'Evaluating the integration of chronic disease prevention and management services into primary health care', *BMC Health Services Research*, 13(1). doi: 10.1186/1472-6963-13-132.
- Guessous, I. *et al.* (2012) '1999-2009 trends in prevalence, unawareness,

treatment and control of hypertension in Geneva, Switzerland’, *PLoS ONE*, 7(6). doi: 10.1371/journal.pone.0039877.

Han, T. S., Tajar, A. and Lean, M. E. J. (2011) ‘Obesity and weight management in the elderly’, *British Medical Bulletin*. doi: 10.1093/bmb/ldr002.

Hardywinoto and Setiabudhi (2007) *Panduan Gerotologi, Pustaka Utama*. Jakarta.

Henniwati (2008) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur*.

Hidayati, S. *et al.* (2018) ‘Analisis determinan yang mempengaruhi keaktifan lanjut usia pada pelaksanaan posyandu lansia’, 14, pp. 59–70.

Hulka, B. S. and Wheat, J. R. (1985) ‘Patterns of utilization: The patient perspective’, *Medical Care*. doi: 10.1097/00005650-198505000-00009.

Intarti, W. D. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia’, *Journal of Health Studies*, 2(1), pp. 110–122. doi: 10.31101/jhes.439.

‘James Bennet’ (1887) *BMJ*. doi: 10.1136/bmj.2.1401.1027-a.

Jiang, M. *et al.* (2018) ‘Factors associated with healthcare utilization among community-dwelling elderly in Shanghai, China’, *PLoS ONE*, 13(12), pp. 1–22. doi: 10.1371/journal.pone.0207646.

Kemenkes RI (2014) ‘Situasi dan analisis Lanjut Usia’, *Pusdatin*. doi: 10.1016/S0169-409X(97)00122-1.

Kemenkes RI (2017a) ‘Analisis Lansia di Indonesia’, *Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI*.

Kemenkes RI (2017b) *Analisis Lansia di Indonesia*. Jakarta.

Kim, H. K. and Lee, M. (2016) ‘Factors associated with health services utilization between the years 2010 and 2012 in Korea: Using Andersen’s Behavioral model’, *Osong Public Health and Research Perspectives*. doi:

10.1016/j.phrp.2015.11.007.

Lee, T. B. (2013) 'Community-Based Home Healthcare Project for Korean Older Adults', *Osong Public Health and Research Perspectives*. Elsevier Korea LLC, 4(5), pp. 233–239. doi: 10.1016/j.phrp.2013.09.002.

Lestari, P., Hadisaputro, S. and Pranarka, K. (2011) 'MEDIA MEDIKA', 45(5).

Liu, T., Hao, X. and Zhang, Z. (2016) 'Identifying community healthcare supports for the elderly and the factors affecting their aging care model preference : evidence from three districts of Beijing', *BMC Health Services Research*. BMC Health Services Research, 16(Suppl 7). doi: 10.1186/s12913-016-1863-y.

Lopes Ibanez-Gonzalez, D. and Norris, S. A. (2013) 'Chronic non-communicable disease and healthcare access in middle-aged and older women living in Soweto, South Africa.', *PloS one*, 8(10), pp. 1–6. doi: 10.1371/journal.pone.0078800.

Luthfiyati, Y. and Ceria, I. (2017) 'Faktor Penentu Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Dusun Cokrobedog Desa Sidoarum Sleman', *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, 2(2), pp. 26–32.

Maryam, S.R., dkk. (2008). (2008) 'Mengenal Usia Lanjut Perawatannya.', *Jakarta : Salemba Medika Padila*. doi: 10.1016/j.neuropharm.2012.04.023.

Melita and Nadjib, M. (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posbindu lansia di wilayah kerja puskesmas kelurahan bintang kota bekasi tahun 2017', 07(04), pp. 158–167.

Mulyadi, Y. (2009) 'Pemanfaatan Posyandu Lansia di Kota Pariaman', *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(5), p. 224. doi: 10.21109/kesmas.v3i5.214.

Nasution, M. I., Manalu, E. D. and Batubara, S. (2018) 'Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik) Januari – Juni 2018 P – ISSN 2614 – 610X E – ISSN 2614 - 8218 FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UTILISASI POSYANDU LANSIA DI PUSKESMAS TEGAL SARI KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2017 Alumni Program stu', pp. 8–15.

- Nilasari, M. G. and Prabawati, I. (2014) 'Evaluasi Peraturan Daerah Kota Surabaya No 3 2014 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati di RW II Kelurahan Baratjaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)', *Jurnal Fisip Universitas Negeri Surabaya*.
- Notoatmodjo, S. (2003) 'Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta (2005)', *Metodologi Penelitian Kesehatan*. doi: 10.1007/BF00353361.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan, Teori & Aplikasi, ed. revisi 2010, Jakarta: Rineka Cipta*. doi: 10.1108/JMTM-03-2018-0075.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Journal of Chemical Information and Modeling*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Nur Rohmah, A. I. (2012) 'Kualitas Hidup Lanjut Usia', *Jurnal Keperawatan*.
- Nurlailah (2010) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas tanggul Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Pengpid, S. and Peltzer, K. (2018) 'Hand Grip Strength and Its Sociodemographic and Health Correlates among Older Adult Men and Women (50 Years and Older) in Indonesia'. Hindawi, 2018. doi: 10.1155/2018/3265041.
- Pengpid, S., Peltzer, K. and Susilowati, I. H. (2019) 'Cognitive Functioning and Associated Factors in Older Adults: Results from the Indonesian Family Life Survey-5 (IFLS-5) in 2014-2015', *Current Gerontology and Geriatrics Research*. Hindawi, 2019, pp. 23–25. doi: 10.1155/2019/4527647.
- Pramono, L. A. and Fanumbi, C. (2012) 'Permasalahan Lanjut Usia di Daerah Perdesaan Terpencil', *Kesmas: National Public Health Journal*. doi: 10.21109/kesmas.v6i5.85.
- Pratono, A. H. (2018) 'Long-Term Care in Indonesia : The Role of Integrated Service Post for Elderly'. doi: 10.1177/0898264318794732.
- Purwadi, H., Hadi, H. and Hasan, M. N. (2013) 'Faktor Yang Mempengaruhi

Pemanfaatan Posyandu Lansia di Imogiri Kabupaten Bantul', 1(3), pp. 76–81.

Putri, M. (2018) 'Determinant Factors to Liveliness of Elderly in participating Elderly Integrated Health Post', *Jurnal Promkes*, 6(2), pp. 213–225.

Rohmah, I. N R, A., Bariyah, K. and Keperawatan, J. (2012) 'Quality of Life Elderly', *Keperawatan*. doi: ISSN 2086-3071.

Rusmin, M., Bujawati, E. and Habiba, N. (2017) 'FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOMBA OPU KABUPATEN GOWA TAHUN 2015', 9, pp. 9–18.

S Notoatmodjo (2005) 'Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat', *Jakarta: Rineka Cipta*. doi: 10.1016/j.ymgme.2014.12.174.

Schellhorn, M. *et al.* (2000) 'Health services utilization of elderly swiss: Evidence from panel data', *Health Economics*. doi: 10.1002/1099-1050(200009)9:6<533::AID-HEC532>3.0.CO;2-V.

Sudaryanto, A. and Irdawati (2008) 'Persepsi Lansia Terhadap Kegiatan Pembinaan Kesehatan Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan 1 Yogyakarta', *Kesehatan*, 1(1), pp. 81–90.

Sulistiyawati, I. (2010) 'HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN, PENDAPATAN, PENGETAHUAN SIKAP LANSIA DENGAN KUNJUNGAN KE POSYANDU LANSIA Ika Sulistiyawati Akademi Kebidanan Jember', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* *TRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), pp. 5–7. Available at: <http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/view/27>.

Sundari, S. and Mentari, P. (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), pp. 155–162. doi: 10.25311/jkk.vol1.iss3.20.

Susanti, N. and Mitra, M. (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), pp. 155–162. doi: 10.25311/jkk.vol1.iss3.20.

Thabrany, H. (2003) *Tinjauan Akademis Tentang Asuransi Kesehatan Nasional*. Jakarta.

United Nations and Department of Economic and Social Affairs Population Division (2017) 'World Population Ageing 2017 - Highlights', *United Nations*. doi: ST/ESA/SER.A/348.

Usia, S. L. (2016) 'Situasi lanjut usia (lansia)', *Situasi Lanjut usia (Lansia) di Indonesia*.

World Health Organization (2015) 'The growing need for home health care for the elderly: Home health care for the elderly as an integral part of primary health care services', pp. 1–24.

World Health Organization (2018) *What is Healthy Ageing?*, *World Health Organization*.

World Health Organization (WHO) (2004) 'Ageing and Health Technical Report. A glossary of terms', 5, p. 111.

Wormser, D. *et al.* (2011) 'Separate and combined associations of body-mass index and abdominal adiposity with cardiovascular disease: Collaborative analysis of 58 prospective studies', *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140-6736(11)60105-0.

Yan, L. L. *et al.* (2004) 'BMI and health-related quality of life in adults 65 years and older', *Obesity Research*. doi: 10.1038/oby.2004.10.

Yuniati, F. (2014) 'Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia', *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Palembang*, 1, pp. 30–33.

Yustina, L., Balqis and Darmawansyah (2015) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pemulung Di TPA Tamangapa', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin*, pp. 1–12. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/14461>.

Zaenurrohma, Destiara Hesriantica, Rachmayanti, R. D. (2017) 'Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah

pada lansia. Skripsi. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Jawa Timur, Indonesia', (June 2017), pp. 174–184. doi: 10.20473/jbe.v5i2.2017.174-184.

Zakir, M. (2014) 'Faktor-faktor yang berhubungan pemanfaatan posyandu lansia kencana', *Jurnal Keperawatan, Volume X, No. 1, April 2014*, X(1), pp. 64–69.

Zulfitri, R. (2017) 'Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan Primer Dalam Manajemen Penatalaksanaan Penyakit Kronis Lansia', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), p. 52. doi: 10.24893/jkma.10.1.52-58.2015.